

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia konstruksi yang semakin maju mendorong banyaknya pembangunan. Penggunaan bekisting adalah salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembangunan. Pekerjaan bekisting cukup dominan dalam hal pembiayaan jika dikaitkan dengan pembiayaan struktur, karena pekerjaan bekisting memberikan kontribusi yang cukup besar dalam hal biaya, terutama biaya langsung. Oleh karena itu, perhitungan yang tepat dibutuhkan agar penggunaan biaya untuk bekisting tidak mengalami kendala baik itu kelebihan biaya maupun kekurangan biaya.

Formwork atau bekisting adalah cetakan sementara yang digunakan untuk menahan beton dituang dan dibentuk sesuai yang diinginkan. Dikarenakan berfungsi sebagai cetakan sementara, bekisting akan dilepas atau dibongkar apabila beton yang dituang telah mencapai kekuatan yang cukup (Stephens, 1985).

Sebuah konstruksi bekisting harus memenuhi syarat kekuatan, kekakuan, dan stabilitas. Syarat ini harus dipenuhi mengingat penggunaan bekisting adalah pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang pada pembangunan bertingkat serta memerlukan biaya yang besar untuk membuatnya (*American Concrete Institute*). Biaya untuk bekisting berkisar antara 40%-60% dari biaya pekerjaan beton atau sekitar 10% dari biaya total konstruksi gedung (Hanna, 1995)

Kualitas yang digunakan pada bekisting harus tepat dan layak serta sesuai dengan bentuk pekerjaan struktur yang akan dikerjakan. Permukaan bekisting yang akan digunakan harus rata sehingga permukaan beton baik. Bekisting harus cukup kuat

menahan beton agar beton tidak runtuh dan mendatangkan bahaya bagi pekerja disekitarnya.

Dalam hal ini perhitungan anggaran yang tepat sangat penting agar biaya yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan bekisting yang berkualitas. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan pembangunan untuk jangka waktu/periode tertentu di masa yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran sering kali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran sering kali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, suatu kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Dengan penyusunan anggaran usaha-usaha akan lebih banyak berhasil apabila ditunjang oleh kebijakan-kebijakan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan-perencanaan yang matang. Perusahaan yang berkecenderung memandang ke depan, akan selalu memikirkan apa yang mungkin dilakukannya pada masa yang akan datang. Sehingga dalam pelaksanaannya, perusahaan-perusahaan ini tinggal berpegangan pada semua rencana yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Rencana Anggaran Biaya Bekisting (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Apartemen Mansyur Residence & Horison Condotel)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

- a. Berapa jumlah biaya yang diperlukan untuk alat dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan bekisting lantai 14?
- b. Berapa upah yang dibayarkan untuk pekerjaan bekisting lantai 14?
- c. Berapa total biaya yang dibutuhkan untuk pekerjaan bekisting lantai 14?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan apartemen Mansyur Residence & Horison Condotel, lantai 14. Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah yang akan dikaji dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

- a. Komponen biaya dari pekerjaan yang ditinjau adalah item pekerjaan bekisting di lantai 14.
- b. Biaya material dan alat yang digunakan dalam pekerjaan bekisting lantai 14.
- c. Upah pekerja harian yang bekerja dalam pekerjaan bekisting lantai 14.

1.4 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah diatas maka tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kebutuhan biaya alat dan bahan pada pelaksanaan pekerjaan bekisting.
- b. Untuk mengetahui perhitungan upah pekerja pada pekerjaan bekisting.

- c. Untuk mengetahui RAB lantai 14 berdasarkan gambar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Kepada pembaca

Diharapkan sebagai masukan, sumbangan pikiran, serta bahan perbandingan sehingga nantinya dapat mengambil langkah-langkah dan kebijakan sehubungan dengan perencanaan anggaran biaya bahan dan tenaga kerja dengan pada perusahaan kontraktor tersebut.

- b. Kepada penulis

Sebagai penambah pengetahuan mahasiswa tentang rencana anggaran biaya yang digunakan dalam penggunaan bekisting. Dan juga sebagai persyaratan untuk mendapat gelar ahli madya sebagai syarat kelulusan.

